

ANALISIS EFISIENSI PENGELOLAAN TEMPAT TIDUR RUMAH SAKIT BERDASARKAN GRAFIK BARBER JOHNSON DI RS PKU MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA TAHUN 2015

Oleh:

Maya Nanda Dewi¹, Kori Puspita Ningsih²

INTISARI

Latar Belakang: Statistik rumah sakit digunakan sebagai tolak ukur kualitas pelayanan dan dasar untuk pengambilan keputusan. Grafik Barber Johnson dapat digunakan sebagai sumber informasi dalam proses pengambilan keputusan. Untuk mengetahui tingkat efisiensi pengelolaan TT RS diperlukan indikator RS yaitu BOR, LOS, TOI, BTO. RS Muhammadiyah Yogyakarta sudah membuat Grafik Barber Johnson, tetapi titik Barber Johnson pada tahun 2015 tidak berada pada daerah efisien.

Tujuan: Menganalisis efisiensi pengelolaan tempat tidur berdasarkan Grafik Barber Johnson di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Tahun 2015.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan Rancangan penelitian *cross Sectional*.

Hasil: Pengumpulan SHRI, pengolahan data SHRI, dan peyajian indikator RS dalam bentuk GBJ di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan sistem komputer. Berdasarkan perbandingan GBJ antar ruang didapat bahwa ruang Arafah berada dalam daerah efisien dengan nilai indikator RS yaitu BOR=76,14%, LOS=5,02 Hari, TOI=1,57 Hari, dan BTO=55,38 Kali. Sedangkan ruang yang paling menjauhi daerah efisien adalah ruang IMC dengan nilai indikator RS yaitu, BOR=46,81%, LOS=14,59 Hari, TOI=16,57 Hari, dan BTO=11,71 Kali.

Kesimpulan: Pengelolaan TT di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta menggunakan sistem komputer. Berdasarkan perbandingan GBJ antar ruang didapat bahwa Ruang Arafah berada pada daerah efisien, sedangkan Ruang IMC yang paling menjauhi daerah efisien.

Kata Kunci: Efisiensi, Pengelolaan Tempat Tidur, Grafik Barber Johnson

¹Mahasiswa Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta

²Dosen Pembimbing Program Studi Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan STIKES Jend. Achmad Yani Yogyakarta

**ANALYSIS EFFICIENCY MANAGEMENT BEDS OF HOSPITAL
BASED ON BARBER JOHNSON GRAPHIC IN RS PKU
MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA IN 2015**

By:

Maya Nanda Dewi¹, Kori Puspita Ningsih²

ABSTRACT

Background: Hospital Statistic as measurement quality of services which are given by hospital and basis for making decision. Barber Johnson Graphic can used as information source in making decision process. Barber Johnson Indicator are BOR, AvLOS, TOI, BTO for measured and Showed efficiency utilization of beds. RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta has made Barber Johnson Graphic with computerize, but Barber Johnson spot in 2015 are not in the efficient area.

Objective: To analyze efficiency management beds of hospital based on Barber Johnson Graphic in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta in 2015.

Methods: Descriptive research with qualitative and cross sectional approach.

Result: Collecting data of Daily Inpatient Census, processing data of Daily Inpatient Census, and presentation hospital indicators with GBJ in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta has used computer system. Based on GBJ comparison between wards, obtained that Arafah ward are in the efficient area with value of hospital indicators are BOR=76,14%, LOS=5,02 Days, TOI=1,57 Days, dan BTO=55,38 Times. Whereas the ward away from efficient area is IMC ward with value of hospital indicators are BOR=46,81%, LOS=14,59 Days, TOI=16,57 Days, and BTO=11,71 Times.

Conclusion: Management beds in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta by computer system. Based on GBJ comparison between wards, obtained that Arafah ward is in the efficient area. Whereas the ward away from efficient area is IMC ward.

Keywords: Efficiency, Management Beds, Barber Johnson Graphic.

¹A Student of Diploma III Medical Record and Health Information Study Program of Jend. Achmad Yani High School and Health Science Yogyakarta

² A Counseling Lecturer of Diploma III Medical Record and Health Information Study Program of Jend. Achmad Yani High School and Health Science Yogyakarta